

BAB III

TAKHRĪJ HADIS-HADIS TALQĪN DALAM BUKU AL-MAJMŪ`UL `ALI MAJMŪ` SYARĪF KĀMIL

A. Sekilas Tentang Buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*

1. Gambaran Umum Buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*

Buku yang peneliti gunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah buku berisi kumpulan atau himpunan fadilah surah-surah dan ayat-ayat Alquran, doa-doa, shalawat dan zikir yang lazim dibaca sebagai ibadah sehari-hari. Buku ini juga memuat tahlil, dan talqin, serta penatalaksanaan jenazah yang dilengkapi dengan *al-Asmā` al-Husnā*.

Bukuterbitan Bandung oleh CV. Jumānatul `Alī-Art yang ada di tangan peneliti merupakan cetakan yang pertama pada tahun 2003. Buku ini tercetak sebanyak 354 halaman ditambah 2 lembar (4 halaman) pengantar penerbit, 2 lembar (3 halaman) pedoman transliterasi, 3 lembar (6 halaman) untuk daftar isi dan untuk *al-Asmā` al-Husnā* sebanyak 7 lembar (13 halaman). Ketebalan buku ini kurang-lebih 1.7 cm, dengan panjang dan lebar 16 cm x 12 cm.

Sebagaimana dikemukakan pada bab pertama, buku ini tidak diketahui siapa penulis atau pengarangnya, bahkan tidak ada penjelasan ataupun keterangan dari penerbit terkait siapa yang menyusun buku yang diberi judul *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*. Judul ini bukan transliterasi, penulisan sesuai dengan yang tertulis di sampul buku (sampul terlampir).

2. Sistematika Penulisan Buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*

Buku ini ditulis dengan menggunakan aksara latin (bahasa Indonesia). Penulisannya juga menggunakan pedoman transliterasi untuk kata-kata Arabik yang dialihbahasakan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Setiap awal bagian/bab¹ dalam buku ini diawali dengan satu lembar yang menerangkan atau khusus berisi judul dari bab tersebut dengan ukuran huruf yang lebih besar dan tebal. Kemudian setiap judul pembahasan yang diuraikan ditulis menggunakan huruf tebal (*bold*) dengan ukuran huruf (*font*) yang lebih besar dari ukuran huruf yang digunakan untuk uraian atau pembahasan, dan ditulis dengan format rata kanan (*align right*).

Penguraian isi dalam buku ini, tema terlebih dahulu dijelaskan secara umum. Misalnya “*surah Yā Sīn*”, jadi surah Yā Sīn terlebih dahulu diterangkan secara umum, yakni berapa jumlah ayatnya, urutan surah ke berapa dalam Alquran, termasuk surah makkiyyah atau madaniyyah, dan isi kandungan surah Yā Sīn. Kemudian diterangkan apa saja fadilah-fadilahnya dengan menggunakan dalil-dalil hadis Rasulullah saw. Selanjutnya dicantumkan surah Yā Sīn secara utuh dari ayat pertama hingga akhir.

Setiap tema diberikan ruang kosong yang berfungsi sebagai tempat bagi pembaca menuliskan catatan tambahan dari para ustadz atau ulama untuk menerangkan lebih rinci tema tersebut. Adapun daftar rujukan dalam penyusunan buku tersebut di antaranya:

¹ Pembagian “*bab*” dalam buku ini menggunakan sebutan “*bagian*”.

*Tafsir Ibnu Katsir, Shahīh al-Bukhārī, Shahīh Muslim, Sunan at-Tirmidzī, Sunan Abī Dāwud, Sunan an-Nasāī, Sunan Ibn Mājah, Sunan ad-Dārimī, Nayl al-Awthār, Al-Bajurī, Fiqh as-Sunnah, Bidāyat al-Mujtahid, Ihyā` ‘Ulum ad-Dīn, Qūt al-Qūlub dan lainnya.*²

Sistematika penulisannya terdiri dari pendahuluan dan tiga bagian pembahasan, yaitu: *pendahuluan*; berisi kata pengantar, transliterasi, dan daftar isi (daftar isi selengkapnya terlampir), selanjutnya *bagian pertama*; berisi fadilah dan faedah hari jumat serta surah-surah dan ayat-ayat dalam Alquran, *bagian kedua*; doa dan zikir, dan *bagian ketiga*; tahlil, talqin, serta penatalaksanaan jenazah dan diakhiri dengan *al-Asmā` al-Husnā*.

3. Gambaran Bagian Ketiga Buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*

Bagian ketiga buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil* membahas tahlil, *talqīn*, dan penatalaksanaan jenazah. Pembahasan tahlil dan penatalaksanaan jenazah dalam buku tersebut tidak digambarkan karena bukan fokus penelitian ini, hanya pembahas *talqīn* yang penulis berikan gambarannya.

Ada dua macam *talqīn* yang diuraikan, yakni *talqīn* menjelang ajal dan *talqīn* setelah mayit dikuburkan. *Talqīn* hanya dijelaskan secara umum dan diuraikan dengan dalil hais-hadis Nabi saw. *Talqīn* menjelang ajal dijelaskan bahwa ketika seseorang sedang sakit parah dan tidak dapat disembuhkan, maka dianjurkan berdoa:

²*Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*, (Bandung: CV Penerbit Jumānatul `Alī-Art, 2003), h.v (pengantar penerbit).

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى غَمَرَاتِ الْمَوْتِ أَوْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.³

Kemudian dijelaskan anjuran melakukan *talqīn* bagi anggota keluarga atau yang hadir di sisi mayit dengan uraian berikut:⁴

1. *Talqīn*, yaitu menuntun orang yang sakit untuk mengucapkan kalimat tauhid. Rasulullah saw. Bersabda:⁵ “Tuntunlah orang yang akan meninggal di antara kalian dengan membaca *lā ilāha illā Allāh*.” Pada riwayat lain, Rasulullah saw. bersabda:⁶ “Siapa saja yang ucapan terakhirnya (sebelum meninggal) adalah kalimat *lā ilāha illā Allāh*, ia masuk surga.”
Jika orang yang sakit sulit untuk mengikuti dan mengucapkan kalimat tersebut, maka cukup baginya membisikkan kata “Allah”. Bila membisikkan kata “Allah” pun sukar, yang sakit dianjurkan menyebut kata “Allah” dalam hati saja.
2. Menghadapkan yang sakit kearah kiblat dalam keadaan berbaring dengan posisi badan miring sebelah kanan. Rasulullah saw. bersabda:⁷ “Benar menurut fitrah ajaran Islam (menghadapkan badan kearah kiblat ketika hendak meninggal).”
3. Membacakan surah *Yā Sīn*. Rasulullah saw. bersabda:⁸ “Bacakanlah surah *Yā Sīn* kepada orang yang akan meninggal di antara kalian.” Beliau juga bersabda:⁹ “Siapa yang membaca surah *Yā Sīn* di depan orang yang sedang menghadapi sakratulmaut, Allah SWT. akan meringankan dan memudahkan keluarnya roh.”

Adapun *talqīn* kubur tidak ada penjelasannya. Tema ini langsung menyebutkan hadis yang diriwayatkan oleh ath-Thabrānī dari Abū Umāmah, men-*talqīn*-kan jenazah setelah pemakaman adalah sunah. Adapun teks/naskah *talqīn* dalam buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil* dapat dilihat pada lampiran. Hadis yang dimuat dalam buku ini berbunyi:¹⁰

³ Hadis pertama dalam penelitian ini. *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*, h. 273.

⁴ *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*, h. 273-275.

⁵ Hadis kedua dalam penelitian ini.

⁶ Hadis ketiga dalam penelitian ini.

⁷ Hadis keempat dalam penelitian ini.

⁸ Hadis kelima dalam penelitian ini.

⁹ Hadis keenam dalam penelitian ini.

¹⁰ Hadis ketujuh dalam penelitian ini.

“Jika salah seorang di antara saudaramu meninggal, dan kuburnya telah diratakan, hendaklah salah seorang diantaramu berdiri dekat kepala kubur dan mengatakan, hai Fulan bin Fulan, ingatlah apa yang kau bawa sebagai bekal tatkala meninggal dunia, yaitu mengakui bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, Muhammad adalah hamba dan utusannya. Engkau telah meridai Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai Agama, Muhammad sebagai Nabi dan Alquran sebagai Imam.”¹¹

B. *Takhrīj* Hadis-hadis *Talqīn* dalam Buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*

1. Hadis-hadis *Talqīn*

Terdapat 7 buah hadis *talqīn* di dalam buku *Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*. Teks hadis dimaksud adalah: *hadis pertama*; hadis yang menganjurkan berdoa ketika seseorang sedang sakit parah dan tak tersembuhkan.¹² Lafal doa yang dilampirkan yaitu:

اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى غَمَرَاتِ الْمَوْتِ أَوْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

Dari lafal doa tersebut, hadis yang dimaksud setelah disesuaikan dalam bahasa Arab adalah:

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْمَوْتِ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ، وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدْحِ، ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ، ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى غَمَرَاتِ الْمَوْتِ أَوْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

Hadis kedua; membacakan kalimat tauhid di dekat/di hadapan seseorang yang sakratulmaut. Tertulis dalam buku bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Tuntunlah orang yang akan meninggal di antara kalian dengan membaca *lā ilāha illā Allāh*.”¹³ Teks hadis yang dimaksud adalah:

¹¹*Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*, h.314.

¹²*Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*, h. 273.

¹³*Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil*, h. 273.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِّنُوا مَوْتَانِكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

Hadis ketiga; Rasulullah saw. bersabda: “Siapa saja yang ucapan terakhirnya (sebelum meninggal) adalah kalimat *lā ilāha illā Allāh*, ia masuk surga.”¹⁴Teks hadis dimaksud adalah:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ

الْجَنَّةَ.

Hadis keempat; Rasulullah saw. bersabda: “Benar menurut fitrah ajaran Islam (menghadapkan badan ke arah kiblat ketika hendak meninggal).”¹⁵Tekshadis dimaksud adalah:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ : أَنَّ الْبَرَاءَ بْنَ مَعْرُورٍ أَوْصَى أَنْ يُوجَّهَ لِلْقِبْلَةِ إِذَا أَحْتَضِرَ ،
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَصَابَ الْفِطْرَةَ.

Hadis kelima; Rasulullah saw. bersabda: “Bacakanlah surah *Yā Sīn* kepada orang yang akan meninggal di antara kalian.”¹⁶Tekshadis dimaksud adalah:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْرَأُوا يَسَ عَلَى مَوْتَانِكُمْ.

Hadis keenam; Rasulullah saw. bersabda: “Siapa yang membaca surah *Yā Sīn* di depan orang yang sedang menghadapi sakratulmaut, Allah SWT. akan meringankan dan memudahkan keluarnya roh.”¹⁷Tekshadis dimaksud adalah:

¹⁴Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil, h. 274.

¹⁵Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil, h. 274.

¹⁶Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil, h. 275.

¹⁷Al-Majmū`ul `Alī Majmū` Syarīf Kāmil, h. 275.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَيِّتٍ يَمُوتُ فَيُقْرَأُ عِنْدَهُ يَسُ إِلَّا

هَوَّنَ اللَّهُ عَلَيْهِ.

Hadis ketujuh; Rasulullah saw. bersabda: “Jika salah seorang di antara saudaramu meninggal dan kuburnya telah diratakan, hendaklah salah seorang di antaramu berdiri di dekat kepala kubur dan mengatakan: hai fulan bin fulan,...ingatlah apa yang kau bawa sebagai bekal tatkala meninggal dunia, yaitu mengakui bahwa tiada tuhan melainkan Allah, Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Engkau telah meridhai Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai Agama, Muhammad sebagai Nabi, dan Alquran sebagai Imam...”¹⁸ Tekshadis dimaksud adalah:

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا مَا تَأْتِي أَحَدٌ مِّنْكُمْ خَوَّانِكُمْ فَسَوْيْتُمْ لِرَأْسِ قَبْرِ هُوَ يُقْرِ
مَأْخُذَكُمْ عَلَى رَأْسِ قَبْرِ هُنْمَلِيُوا لِأَفْلا تَبْنُقُلَا نَهْ فَإِنَّهُ يَسْمَعُهُمْ لَا يُجِيبُهُمْ يَوْمَ لِيَا أَفْلا تَبْنُقُلَا نَهْ فَإِنَّهُ يَسْتَوِي
فَاعِدًا تَمِيُوا لِيَا أَفْلا تَبْنُقُلَا نَهْ فَإِنَّهُ يَوْمَ لَأَرْشِدُنَا بَرَّ حَمَّكَ اللَّهُ وَكَانَ تَسْعُرُ وَتَقْلِيْلًا ذَكَرَ مَا خَرَجْتَ عَلَيْهِ
هُمِنَا لَدُنِّي إِشْهَادَةً أَنَّا إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ أَمْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَتَى كَرَضِيْبًا لِهَرِّ بَاوِيَا لِإِسْلَامِ مَدِيْنًا
بِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَبِالْقُرْآنِ أَمَامًا.

2. Penelusuran/Pelacakan Hadis-hadis *Talqīn*

Dalam melakukan penelusuran/pelacakan ini, metode yang digunakan adalah dengan cara melacak lafal hadis baik dari segi matan juga sanad/rawinya menggunakan kamus hadis yakni kitab *Mu'jam Mufahras Li Alfāzh al-Hadīts an-Nabawī* karya A. J. Wensinck yang diterjemahkan dan di-*tahqīq* oleh Muhammad Fuād ‘Abd al-Bāqī. Dan aplikasi komputer yakni *al-Maktabat asy-Syāmilah* (khusus ketika melacak kitab-kitab yang tidak dimuat dalam *Mu'jam Mufahras*). Setelah

¹⁸*Al-Majmū'ul `Alī Majmū' Syarīf Kāmīl*, h. 314

ditemukan informasinya, baru kemudian dilakukan pelacakan/penelusuran ke dalam kitab-kitab hadis.

a. Hadis Pertama

Pelacakan melalui lafal *الموت* dan *غمرات*, *سكرات* dengan menggunakan kamus hadis dan *al-Maktabat asy-Syāmilah*, maka ditemukan 8 buah riwayat dari *Smukharrij*; yaitu:

- 1) Imāmat-Tirmidzī (w. 279 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan at-Tirmidzī* pada *kitāb al-janāiz bāb mā jāa fī at-tasydīd ‘ind al-mawt* hadis no. 978 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ, عَنْ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرَجِسَ, عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ, عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْمَوْتِ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ, وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدْحِ, ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ, ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى غَمَرَاتِ الْمَوْتِ, أَوْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.¹⁹

- 2) Imām Ibnu Mājah (w. 273 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan Ibn Mājah* juz 1 pada *kitāb al-janāiz bāb mā jāa fī dzikr maridh Rasūl Allāh saw.* hadis no. 1623 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ تَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ تَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرَجِسَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ فَيُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدْحِ ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²⁰

¹⁹Muhammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī (selanjutnya ditulis at-Tirmidzī), *Sunan at-Tirmidzī*, tahqīq Muḥammad Nāshir ad-Dīn al-Albānī (selanjutnya ditulis al-Albānī), (Riyādh: Maktabat al-Ma’ārif, t.th), h. 234.

²⁰Abū ‘Abd Allāh Muḥammad bin Yazīd bin Mājah al-Qazwinī (selanjutnya ditulis Ibnu Mājah), *Sunan Ibn Mājah*, juz 1, tahqīq Muḥammad Fuād ‘Abd al-Bāqī (selanjutnya ditulis ‘Abd al-Bāqī), (t.t: Dār Iḥyā al-Kutub al-‘Arabiyah, t.th), h. 518-519.

- 3) Imām Aḥmad bin Ḥanbal (w. 241 H) meriwayatkan 4 hadis dalam *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal* juz 10 pada *musnad ‘Āisyah*, hadis no. 25088, no. 25149, no. 25216, dan no. 25920 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْحَسَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ فَيُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدَحِ ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²¹

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ قَالَ أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْحَسَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فَيَمْسَحُ بِهِ وَجْهَهُ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²²

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا مَنصُورُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْحَسَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فِيهِ فَيَمْسَحُ بِهِ وَجْهَهُ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²³

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُسَامَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْحَسَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدَحِ وَيَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²⁴

²¹ Abū ‘Abd Allāh Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal (selanjutnya ditulis Aḥmad bin Ḥanbal), *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 10, tahqīq Muḥammad ‘Abd al-Qādir ‘Athā (selanjutnya ditulis ‘Athā), (Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah), h. 100.

²² Imām Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 10, tahqīq ‘Athā, h. 116.

²³ Imām Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 10, tahqīq ‘Athā, h. 132-133.

²⁴ Imām Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 10, tahqīq ‘Athā, h. 322.

- 4) Imām al-Hākim meriwayatkan 1 hadis dalam *al-Mustadrak ‘Alā ash-Shahīhain* juz 3 pada *kitāb al-maghāzi wa al-sirāyā* hadis no. 4386 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ ،
ثَنَا أَبِي شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ اللَّيْثِ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ
سَرَجٍ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدْحِ ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ
يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²⁵

- 5) Imām Abū Ya’la (w. 307 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Musnad Abī Ya’la al-Mawshilī* jilid 4 pada *musnad ‘Āisyah* hadis no. 4669 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو كَرِيبٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ عَرَشِيدِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ
الْهَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ سَرَجٍ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدْحِ وَيَمْسَحُ
وَجْهَهُ بِالْمَاءِ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.²⁶

b. Hadis Kedua

Pelacakan melalui lafal *لَقنواكم* dan *موتاكم* dengan menggunakan kamus hadis dan *al-Maktabat asy-Syāmilah*, maka ditemukan 21 buah riwayat dari 12 *mukharrij*; yaitu:

- 1) Imām Muslim (w. 261 H) meriwayatkan 2 hadis dalam *Shahīh Muslim* juz 2 pada *kitāb al-janāiz bāb talqīn al-mawt: lā ilāha illā Allāh* hadis no. 916 dan no. 917 sebagai berikut:

²⁵ Abū ‘Abd Allāh Muhammad bin ‘Abd Allāh al-Hākim (selanjutnya ditulis al-Hākim), *al-Mustadrak ‘Alā ash-Shahīhain*, juz 3, cet 2, tahqiq ‘Athā, (Bairūt: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2002), h. 58.

²⁶ Al-Imām al-Hammām Syaikh al-Islām Abī Ya’lā Ahmad bin ‘Alī bin al-Matsan al-Mawshilī (selanjutnya ditulis Abū Ya’lā), *Musnad Abī Ya’lā al-Mawshilī*, juz 4, tahqiq Irsyād al-Haq al-Asyrī (selanjutnya ditulis Irsyād), (Bairūt: Dār al-Qiblat al-Islāmiyyah, 1988), h. 359.

وَ حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ فُضَيْلُ بْنُ حُسَيْنٍ وَعُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ كِلَاهُمَا
عَنْ بَشْرِ قَالَ أَبُو كَامِلٍ حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى
بْنُ عُمَارَةَ: قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَقِّنُوا مَوْتَكُمْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.²⁷

Riwayat yang lain:

وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ وَعُمَانُ ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ (ح) وَ حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ قَالُوا
جَمِيعًا حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.²⁸

2) Imām Abū Dāwud (w. 275 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan Abī*

Dāwud pada kitab *al-janāiz bāb fī al-talqīn* hadis no. 3117 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا بَشْرٌ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَارَةَ قَالَ
سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِّنُوا مَوْتَكُمْ
قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.²⁹

3) Imām at-Tirmidzī (w. 279 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan at-*

Tirmidzī pada kitab *al-janāiz bāb mā jā fī talqīn al-marīdh ‘ind al-maut wa*

al-du’ā` lahu ‘indahū hadis no. 976 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفَالٍ: حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ
غَزِيَّةٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِّنُوا
مَوْتَكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁰

²⁷ Abū al-Ḥusayn Muslim bin al-Ḥajjāj an-Naysābūrī (selanjutnya ditulis Muslim), *Shahīḥ Muslim*, juz 2, tahqīq ‘Abd al-Baqī, (Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1991), h. 631.

²⁸ Imām Muslim, *Shahīḥ Muslim*, juz 2, tahqīq ‘Abd al-Baqī, h. 631.

²⁹ Abū Dāwud Sulaymān bin al-Asy’ats as-Sijistānī (selanjutnya ditulis Abū Dāwud), *Sunan Abī Dāwud*, tahqīq al-Albānī, (Riyādh: Maktabah al-Ma’ārif, t.th), h. 562.

³⁰ Imām at-Tirmidzī, *Sunan at-Tirmidzī*, tahqīq al-Albānī, h. 233.

- 4) Imāman-Nasāī (w. 303 H)meriwayatkan 2 hadis dalam*Sunan an-Nasāī* padakitāb *al-janāiz bāb talqīn al-mayyith* hadis no. 1826 dan no. 18267sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ قَالَ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَارَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ ح وَأَبَانَا فُتَيْبَهُ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³¹

Riwayat yang lain:

أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ قَالَ حَدَّثَنَا مَنْصُورُ ابْنُ صَفِيَّةَ عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا هَلَكَائِكُمْ قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³²

- 5) ImāmIbnu Mājah (w. 273 H)meriwayatkan 2 hadisdalam*Sunan Ibn Mājah* juz 1 padakitāb *al-janāiz bāb mā jā fī talqīn al-mayyit lā ilāha illā Allāh* hadis no. 1444 dan no. 1445 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³³

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَالِغِ بْنِ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁴

³¹ Abū ‘Abd ar-Ra□mān A□mad bin Syu’ayb bin ‘Alī an-Nasāī (selanjutnya ditulis an-Nasāī), *Sunan an-Nasāī*, tahqīq al-Albānī, (Riyādh: Maktabah al-Ma’ārif, t.th), h. 295.

³² Imām an-Nasāī, *Sunan an-Nasāī*, tahqīq al-Albānī, h. 295.

³³ Imām Ibnu Mājah, *Sunan Ibn Mājah*, juz 1, tahqīq ‘Abd al-Bāqī, h. 464.

³⁴ Imām Ibnu Mājah, *Sunan Ibn Mājah*, juz 1, tahqīq ‘Abd al-Bāqī, h. 464.

6) Imām Aḥmad bin Ḥanbal (w. 241 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Musnad*

Aḥmad bin Ḥanbal juz 3 pada *musnad Abū Sa'īd* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي تَنَا بُشَيْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ تَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ عَنْ يَحْيَى
بْنِ عُمَارَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا
مَوْتَاكُمْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁵

7) Imām Ibnu Abū Syaybah (w. 235 H) meriwayatkan 3

hadis dalam *Mushannaḥ Ibn Abī Syaybah* juz 4 pada *kitāb al-ḡanāiz bāb fī*

talqīn al-mayyith hadis no. 10953, no. 10955, dan no. 10963 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁶

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ عَنْ أُمِّهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقِّنُوا
هَلَاكَاكُمْ قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁷

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ قَالَ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ
الانصاري عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁸

8) Imām al-Bayhaqī (w. 458 H) meriwayatkan 2 hadis dalam *As-Sunan al-*

Kubra juz 3 pada *kitāb al-ḡanāiz bāb mā yastahib min talqīn al-mayyit*

idzā hudhir hadis no. 6598 dan no. 6599 sebagai berikut:

³⁵ Imām Aḥmad bin bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, Juz 3, (Bairut; Dar al-Fikr, TT), h. 3.

³⁶ Abū Bakr ‘Abd Allāh bin Muḥammad bin Ibrāhīm bin Abī Syaybah (selanjutnya ditulis Ibnu Abū Syaybah), *Mushannaḥ Ibn Abī Syaybah*, juz 4, taḥqīq Ḥamad bin ‘Abd Allāh al-Jum’ah dan Muḥammad bin Ibrāhīm al-Haidān (selanjutnya ditulis Ḥamad), (Riyādh: Maktabah al-Rusyd, 2004), h. 385.

³⁷ Imām Ibnu Abī Syaybah, *Mushannaḥ Ibn Abī Syaybah*, juz 4, taḥqīq Ḥamad, h. 385.

³⁸ Imām Ibnu Abī Syaybah, *Mushannaḥ Ibn Abī Syaybah*, juz 4, taḥqīq Ḥamad, h. 386.

أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دَاوُدَ الْعُلُوِي رَحِمَهُ اللَّهُ، أَنبَأَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ النَّصْرَ أَبَاذِينَتَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الذَّهْلِي تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ اللَّهَ عَنهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.³⁹

Riwayat yang lain:

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ فُتَيْبَةَ تَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ تَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ (ح) وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِيٍّ تَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ رَجَاءِ بْنِ السَّنْدِيِّ تَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ تَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ تَنَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.⁴⁰

9) Imām ‘Abd ar-Razzāq (w. 211 H) meriwayatkan 3 hadis dalam *Mushannaf*

‘*Abd ar-Razzāq* juz 3 pada *kitāb al-janāiz bāb talqinat al-marīd* hadis no.

6046, 6047 dan 6048 sebagai berikut:

رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقُ عَنِ الثَّوْرِيِّ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَقْمَةَ قَالَ : لَقِّنُونِي لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِنْدَ مَوْتِي.⁴¹

Riwayat yang lain:

رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقُ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ يَرْفَعُهُ قَالَ : لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.⁴²

Riwayat yang lain:

رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقُ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ أَبَانَ عَمَّنْ حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ قَالَ : لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِنَّهَا تَهْدِمُ الْخَطَايَا ، فَوَيْلٌ لَهُ : كَيْفَ الْحَيُّ ؟ قَالَ : هِيَ أَهْدَمُ وَأَهْدَمُ.⁴³

³⁹ Abū Bakr Aqmad bin al-Husayn bin ‘Alī al-Bayhaqī (selanjutnya ditulis al-Bayhaqī), *as-Sunan al-Kubrā*, juz 3, (Bairūt: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003), h. 538.

⁴⁰ Imām al-Bayhaqī, *as-Sunan al-Kubrā*, juz 3, h. 538.

⁴¹ Abū Bakr ‘Abd ar-Razzāq bin Hammām al-Shan‘ānī (selanjutnya ditulis ‘Abd ar-Razzāq), *al-Mushannaf*, juz 3, tahqīq Ḥabīb ar-Rahmān al-‘Izhamī (selanjutnya ditulis Ḥabīb ar-Rahmān), (Bairūt: al-Maktabah al-Islāmī, 1983), h. 387.

⁴² Imām ‘Abd ar-Razzāq, *al-Mushannaf*, tahqīq Ḥabīb ar-Rahmān, h. 387.

⁴³ Imām ‘Abd ar-Razzāq, *al-Mushannaf*, tahqīq Ḥabīb ar-Rahmān, h. 387.

10) Imām al-Thabrānī (w. 360 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Al-Mu'jam ash-Shaghīr* juz 2 *bāb al-wāw min ismuhu washīf* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا وَصَيْفُ الْأَنْطَاكِيِّ الْحَافِظُ ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سَيْفٍ أَبُو دَاوُدَ الْحَرَانِيُّ ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَامِ الْعِطَارِ ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ صَهْبَانَ الْمَدَنِيِّ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سَلِيمٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : ((لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَقُولُوا : الثِّبَاتِ الثِّبَاتِ ، وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ)) لَمْ يَرَوْهُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سَلِيمٍ إِلَّا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ.⁴⁴

11) Imām Abū Ya'la (w. 307 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Musnad Abī Ya'la al-Mawshilī* juz 11 *musnad Abū Hurayrah* hadis no. 6184 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.⁴⁵

12) Imām Ibn al-Hibbān (w. 254 H) meriwayatkan 2 hadis dalam *Shahīh Ibn Hibbān* juz 7 dalam *kitāb al-janāiz fashl fī al-muhtadhar dzikr al-amr bitalqīn asy-syahadat man hadharathu al-maniyyah* hadis no. 3003 dan no.

3004 sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْأَنْطَاكِيِّ قَالَ : حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ، قَالَ : حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ ، قَالَ : حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ عَزِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.⁴⁶

Riwayat yang lain:

⁴⁴ Abū al-Qāsim Sulaymān bin Aḥmad al-Thabrānī (selanjutnya ditulis al-Thabrānī), *al-Mu'jam ash-Shaghīr*, juz 2, tahqīq Abī al-Thaib Syams al-Ḥaq al-'Azhīm Ābādiy, (Bairūt: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1983), h. 125.

⁴⁵ Imām Abū Ya'la, *Musnad Abī Ya'la al-Mawshilī*, juz 11, tahqīq Irsyād, h. 44.

⁴⁶ Al-'Amīr 'Alā' ad-Dīn 'Alī bin Balbān al-Fārisī (selanjutnya ditulis Ibn al-Hibbān), *Shahīh Ibn Hibbān tartīb Ibnu Balbān*, tahqīq Syu'ayb al-Arnauth (selanjutnya ditulis Syu'ayb), juz 7, (Bairūt: Mu'sasat ar-Risālat, 1993), h. 271.

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ الشَّرْقِيِّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الدَّهْلِيُّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيِّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا الثَّوْرِيُّ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ الْأَعْرُ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِنُوا مَوْتَكُمْ لِمَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، فَإِنَّهُ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلِمَتِهِمَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِنْدَ الْمَوْتِ ، دَخَلَ الْجَنَّةَ يَوْمًا مِنَ الدَّهْرِ ، وَإِنْ أَصَابَهُ قَبْلَ ذَلِكَ مَا أَصَابَهُ.⁴⁷

c. Hadis Ketiga

Pelacakan melalui lafal dan kalamه dengan menggunakan kamus hadis dan *al-Maktabat asy-Syāmilah*, maka ditemukan 7 buah riwayat dari 6 mukharrij; yaitu:

- 1) Imām Abū Dāwud (w. 275 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan Abī*

Dāwud pada kitab *al-janāiz bāb fī al-talqīn* hadis no. 3116 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْمِسْمَعِيُّ حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلِمَتِهِ لِمَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.⁴⁸

- 2) Imām Tirmidzī (w. 279 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan at-*

Tirmidzī pada kitab *al-janāiz bāb mā jā fī talqīn al-marīdh 'ind al-mawt wa al-du'ā` lahu 'indah* hadis no. 977 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا هَنَادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَضَرْتُمْ الْمَرِيضَ أَوْ الْمَيِّتَ فَقُولُوا خَيْرًا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ قَالَتْ فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ أَنْبِئْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ مَاتَ قَالَ فَقُولِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْفِئَنِي مِنْهُ عَفْوِي حَسَنَةً قَالَتْ فَقُلْتُ فَأَعْفِئَنِي اللَّهُ مِنْهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ هُوَ ابْنُ سَلَمَةَ أَبُو وَإِلِ الْأَسَدِيِّ قَالَ أَبُو عِيْسَى حَدِيثُ أُمِّ سَلَمَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ كَانَ يُسْتَحَبُّ أَنْ يُقَنَّ الْمَرِيضُ عِنْدَ الْمَوْتِ قَوْلَ لَمْ

⁴⁷ Imām Ibnu Hibbān, *Shahīh Ibn Hibbān*, tahqīq Syu'ayb, juz 7, h. 272.

⁴⁸ Imām Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, tahqīq al-Albānī, h. 561-562.

إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ إِذَا قَالَ ذَلِكَ مَرَّةً فَمَا لَمْ يَتَكَلَّمْ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَا يَنْبَغِي أَنْ يُلَقَّنَ وَلَا يُكْتَرَّ عَلَيْهِ فِي هَذَا وَرُويَ عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ أَنَّهُ لَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ جَعَلَ رَجُلٌ يُلَقِّنُهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَكْتَرَّ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ إِذَا قُلْتَ مَرَّةً فَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مَا لَمْ أَتَكَلَّمْ بِكَلَامٍ وَإِنَّمَا مَعْنَى قَوْلِ عَبْدِ اللَّهِ إِذَا أَرَادَ مَا رُويَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ قَوْلِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.⁴⁹

3) Imām Ahmad bin Hanbal (w. 241 H) meriwayatkan 2 hadis dalam *Musnad*

Ahmad bin Hanbal juz 5 pada *musnad Mu'adz* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ تَنِي أَبِي نُنَّا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ نُنَّا صَالِحُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ لَنَا مُعَاذُ فِي مَرَضِهِ قَدْ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا كُنْتُ أَكْتُمُكُمْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَجِبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.⁵⁰

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ تَنِي أَبِي نُنَّا أَبُو عَاصِمٍ نُنَّا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةٍ عَنْ مُعَاذِ الْقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَجِبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.⁵¹

4) Imām Ibn Abī Syaybah (w. 235 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Mushannaf*

Ibn Abī Syaybah juz 4 pada *kitāb al-janāiz bāb fī talqīn al-mayyith* hadis no.

10966 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ زَادَانَ قَالَ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِنْدَ مَوْتِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.⁵²

5) Imām al-Hākim meriwayatkan satu buah hadis dalam *Al-Mustadrak 'Alā*

ash-Shahīhayn juz 1 pada *kitāb al-janāiz* hadis no. 1299 sebagai berikut:

⁴⁹ Imām at-Tirmidzī, *Sunan at-Tirmidzī*, tahqīq al-Albānī, h. 233.

⁵⁰ Imām Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz 5, h. 233.

⁵¹ Imām Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz 5, h. 247.

⁵² Imām Ibn Abī Syaybah, *Mushannaf Ibn Abī Syaybah*, juz 4, tahqīq Hamad, h. 387.

حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الزَّاهِدُ الْأَصْبَهَانِيُّ ، ثنا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِي بْنِ رُسْتَمٍ ، ثنا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ ، ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ ، ثنا صَالِحُ بْنُ أَبِي عَرِيْبَعَنْ كَثِيرُ بْنُ مَرَّةٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحِبَّتْ لَهُ الْجَنَّةُ.⁵³

- 6) Imām al-Thabrānī (w. 360 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Mu'jam al-Awsath* juz 1 pada *bāb al-alif min ismuhu ahmad* hadis no. 574 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ : نَا أَبُو يَالَانَ الْأَشْعَرِيُّ قَالَ : نَا أَبُو الْأَخْوَصِ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ أَبِي الْيُحْتَرِيِّ ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَدْخُلُ النَّارَ.⁵⁴

d. Hadis Keempat

Pelacakan melalui lafal *القبلة* dan *القطرة* menggunakan kamus hadis dan *al-Maktabat asy-Syāmilah*, maka ditemukan 2 buah riwayat dari 2 mukharrij; yaitu:

- 1) Imām al-Hākim meriwayatkan 1 hadis dalam *Al-Mustadrak 'Alā ash-Shahihayn* juz 1 pada *kitāb al-janāiz* hadis no. 1305 sebagai berikut:

أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدِ الشَّعْرَانِيِّ ، ثنا جَدِي ، ثنا نَعِيمُ بْنُ حَمَادٍ ، ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدِ الدَّرَاوَرْدِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ سَأَلَ عَنْ الْبِرَاءِ بْنِ مَعْرُورٍ ، فَقَالُوا : تُوفِّيَ وَأَوْصَى بِثَلَاثَةِ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَأَوْصَى أَنْ يُوجَّهَ إِلَى الْقِبْلَةِ لَمَّا احْتَضَرَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَصَابَ الْفِطْرَةَ وَقَدْ رَدَدْتُ ثَلَاثَهُ عَلَى وَلَدِهِ ، ثُمَّ ذَهَبَ فَصَلَّى عَلَيْهِ ، فَقَالَ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُوَارْحَمَهُ ، وَأَدْخِلْهُ جَنَّاتِكَ ، وَقَدْ فَعَلْتَ.⁵⁵

⁵³ Imām al-Hākim, *al-Mustadrak 'Alā ash-Shahihayn*, juz 1, tahqīq 'Athā, h. 503.

⁵⁴ Ath-Thabrānī, *al-Mu'jam al-Awsath*, juz 1, tahqīq Abū Mu'ādz dan Abū al-Fadhil 'Abd al-Husayn bin Ibrāhīm al-Husaynī, (Kairo: Dār al-Haramayn, 1995), h. 308.

⁵⁵ Imām al-Hākim, *al-Mustadrak 'Alā ash-Shahihayn*, juz 1, tahqīq 'Athā, h. 505.

- 2) Imām Ibnu Mājah (w. 273 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Sunan Ibn Mājah* juz 1 pada *kitāb al-janāiz bāb mā jā fīmā yuqālu ‘ind al-marīdh idzā hudhir* hadis no. 1448 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ (وَلَيْسَ بِالنُّهْدِيِّ) عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ; قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِفْرَءُوهَا عِنْدَ مَوْتَاكُمْ يَعْنِي يَس. ⁵⁸

- 3) Imām Ahmad bin Hanbal (w. 241 H) meriwayatkan 2 hadis dalam *Musnad Ahmad bin Hanbal* juz 5 pada *musnad Yasār* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي تَنَا عَارِمُ تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ تَنَا سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ وَلَيْسَ بِالنُّهْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِفْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ يَعْنِي يَس. ⁵⁹

Riwayat yang lain:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي تَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ تَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَعَتَّابُ تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ وَلَيْسَ بِالنُّهْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِفْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ قَالَ عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ فِي حَدِيثِهِ يَعْنِي يَس. ⁶⁰

- 4) Imāman-Nasāī (w. 303 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *as-Sunan al-Kubra* juz 9 pada bab *mā yuqra`u ‘ala al-mayyit* hadis no. 10846 sebagai berikut:

أَخْبَرَنِي مَحْمُودُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِفْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ يَس. ⁶¹

⁵⁸ Imām Ibnu Mājah, *Sunan Ibn Mājah*, juz 1, tahqīq ‘Abd al-Bāqī, h. 465-466.

⁵⁹ Imām Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz 5, h. 26.

⁶⁰ Imām Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz 5, h. 27.

⁶¹ An-Nasāī, *Sunan al-Kubra*, tahqīq Hasan ‘Abd ar-Rahmān ‘Am Salabī, (Bairūt: Mu`asasat ar-Risālah, 2001), h. 394.

- 5) Imām Ibnu Hibbān (w. 254 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Shahīh Ibn Hibbān* juz 7 pada *kitāb al-janāiz fashl fī al-muhtadhir* hadis no. 3002 sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى بْنِ مَجَاشِعِ السَّخْتِيَانِي ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَادِ الْبَاهَلِيِّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا يَحْيَى الْقَطَّان ، قَالَ : حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو عَثْمَانَ عَنْ مَعْقَلِ بْنِ يَسَار ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اِقْرءُوا عَلَى مَوْتَاكُمْ يَس. ⁶²

- 6) Imām Ibnu Abī Syaybah (w. 235 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Mushannaf Ibn Abī Syaybah* juz 4 pada *kitāb al-janāiz bāb mā yuqālu ‘ind al-marīdh idzā hudhir* hadis no. 10949 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي عَثْمَانَ وَلَيْسَ بِالنَّهْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْقَلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اِقْرءُواهَا عِنْدَ مَوْتَاكُمْ يَعْنِي يَس. ⁶³

f. Hadis Keenam

Pelacakan melalui lafal *خفف* dan *هون* dengan menggunakan kamus hadis dan *al-Maktabat asy-Syāmilah*, maka ditemukan 2 buah riwayat dari 2 *mukharrij*; yaitu:

- 1) Imām Aḥmad bin Ḥanbal (w. 241 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal* juz 4 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي تَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ تَنَا صَفْوَانُ حَدَّثَنِي الْمَشِيخَةُ أَنَّهُمْ حَضَرُوا غَضِيفَ بْنِ الْحَارِثِ التَّمَالِيِّ حِينَ اشْتَدَّ سَوْقُهُ فَقَالَ هَلْ مِنْكُمْ أَحَدٌ يَقْرَأُ يَسَ قَالَ فَقَرَأَهَا صَالِحُ بْنُ شَرِيحِ السَّكُونِيِّ فَلَمَّا بَلَغَ أَرْبَعِينَ مِنْهَا قَبِضَ قَالَ فَكَانَ الْمَشِيخَةُ يَقُولُونَ إِذَا قُرِئَتْ عِنْدَ الْمَيِّتِ خُفِّفَ عَنْهُ بِهَا قَالَ صَفْوَانُ وَقَرَأَهَا عَيْسَى بْنُ الْمُعْتَمِرِ عِنْدَ ابْنِ مَعْبُدٍ. ⁶⁴

⁶² Imām Ibnu Hibbān, *Shahīh Ibn Hibbān*, tahqīq Syu’ayb, juz 7, h. 269.

⁶³ Imām Ibnu Abū Syaybah, *Mushannaf Ibn Abī Syaybah*, juz 4, tahqīq Ḥamad, h. 384.

⁶⁴ Imām Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 4, h. 105.

- 2) Imām al-‘Asqalānī (w. 852 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *at-Talkhīs al-Habīr* juz 3, hadis no. 2354 sebagai berikut:

وَأَسْنَدُهُ صَاحِبُ ((الفرديوس)) مِنْ طَرِيقِ مَرْوَانَ بْنِ سَالِمٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو عَنْ شَرِيحٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ وَ أَبِي ذَرٍّ قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَيِّتٍ يَمُوتُ فَيُفْرَأَ عِنْدَهُ يَسُ إِلَّا هَوَّنَ اللَّهُ عَلَيْهِ.⁶⁵

g. Hadis Ketujuh

Pelacakan melalui lafal «دفن» dan «ذكر» serta lafal lainnya dengan menggunakan kamus hadis dan *al-Maktabat asy-Syāmilah*, maka ditemukan 6 buah riwayat dari *Smukharrij*; yaitu:

- 1) Imām al-Thabrānī (w. 360 H) meriwayatkan 1 hadis dalam *al-Mu’jam al-Kabīr* juz 8 pada riwayat Sa’īd bin ‘Abd Allāh al-Wadī ‘an Abī Umāmah hadis no. 7979 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو عَاقِلٍ أَنَسُ بْنُ سَلَمٍ الْخَوْلَنِيُّ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْعَلَاءِ الْحَمَصِيِّ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيِّ قَالَ شَهِدْتُ أَبَا أَمَامَةَ وَهُوَ فِي النَّزْعِ فَقَالَ إِذَا أَنْامْتُ فَأَصْنَعُوا بِي كَمَا مَرَّ نَارَ سَوْلَةَ لِهَيْسَلَى اللَّهُ عَلَيْهِمْ سَلْمًا أَنْصَنُ عَمَوْنَا أَمْرًا نَارَ سَوْلَةَ لِهَيْسَلَى اللَّهُ عَلَيْهِمْ سَلْمًا فَإِذَا مَا تَأْتُوا حَدِّمْ مَا خَوَّانِكُمْ فَسَوْيْتُمْ الثَّرَابَ عَلَى قَبْرِ هَقْلَيْفَمَا حَدِّكُمْ عَلَى رَأْسِ قَبْرِ هُنْمَيْفَلْيَا فَلَئِنْ بَنَيْتُمْ لَهَا فَيَا هَيْسَمْعُهُمْ لَا يُجِيبُهُمْ فَيَا فَلَئِنْ بَنَيْتُمْ لَهَا فَيَا هَيْسَمْعُهُمْ لَأَنْتُمْ تَشْعُرُونَ نَقْلَيْتُمْ كَرْمًا خَرَجْتُمْ عَلَيْهِمُ الدُّنْيَا شَهَادَةً أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَنْتُمْ ضَيْبَتِي اللَّهُرَّ بَاوْ بِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَبِالْفِرَاقِ أَنَا أَمَامًا فَإِنْ مَنَعْتُمْ أَوْ نَكَّرْتُمْ أَوْ أَخَذْتُمْ مِنْهُمَا بِيَدِي صَاحِبِهِمْ يَقُولَانِ طَلِقْنَا مَا نَقَعْدُ عِنْدَ مَنْ تَقَدَّ لَقْنَحْ جَنَّهُ هَيْكُونَ اللَّهُ حَجِيحَهُ دُونَهُمَا. فَقَالَ جَلِيَارُ سَوْلَةَ لِهَيْسَلَى اللَّهُ عَلَيْهِمْ فَمَهْقَالَيْسُ بِيَهُ إِلَى أُمَّهَوَّاءِ يَأْفُلَانِ بِنَحْوَاءِ.⁶⁶

⁶⁵ Imām Ibnu Hajar al-‘Asqalānī, *at-Talkhīsh al-Habīr*, juz 3, tahqīq Muḥammad ats-Tsanī, h. 1156.

⁶⁶ Ath-Thabrānī, *al-Mu’jam al-Kabīr*, juz 8, tahqīq Ḥamdī ‘Abd al-Majīd as-Salafī, (Kairo: Maktabat Ibnu Taymiyyah, t.th), h. 298.

- 4) Syaikh Ismā'īl bin Muḥammad al-Ajlūnī (w. 1162 H)meriwayatkan 1 hadisdalam*Kasyf al-Khafā`* pada bab *talqīn al-mayyit ba'da al-dufan* hadis no. 1016 sebagai berikut:

رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيِّ أَنَّهُ قَالَ شَهِدْتُ أَبَا أَمَامَةَ وَهُوَ فِي النَّزْعِ فَقَالَ إِذَا أَنْتُمْ قَامْتُمْ لِأَمْرِ نَارِ سُوَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتُمْ تَعْبِمُونَ تَنَا مَرَّ نَارِ سُوَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا مَا تَأْتُوا حِوَارِيكُمْ وَسُوَلِّمْ عَلَيْهِمْ قَبْرَهُمْ فَمَا حَدَّثَكُمْ عَلَى رَأْسِ قَبْرِهِ ثُمَّ لِيَقْلِيَا فَلَا تُبْقِلَانِ تَهْفَأُ هَيْسَمٌ هُوَ لَا يُحِبُّنِي مَيِّقُو لِيَا فَلَا تُبْقِلَانِ تَهْفَأُ هَيْسَمٌ يَبْقَا عِدَا تَمَيِّقُو لِيَا فَلَا تُبْقِلَانِ لَأَنَّهُ قَاتِلٌ هَيْقُو لَأَرْشِدْرُ حِمَا لَلهُوَ لَكِنَّا تَشْعُرُوْنَ وَنَقْلِيْنَا ذِكْرَ مَا خَرَجْتُمْ عَلَيْهِمَا الدُّنْيَا شَهَادَةً أَنْلَا إِلَهَا إِلَّا اللَّهُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُ هُوَرِ سُوَلِّهُوَ أَنْكَرَ ضَيْبًا لَلْهَرَبَّاءُ وَإِسْلَامَ مَدِينًا وَيُحَمَّدَ نَبِيًّا وَبِالْفِرِّ أَنْ إِمَامًا أَقَاتِمُنْكَرًا أَوْ نَكِيرًا أَيَا حُدُّكُلُوْا أَحَدِمْنَهُمَا بِيَدِي صَاحِبِهِوَيَقُولُ لِنُطْلِقُ مَا نَعُدُّ عِنْدَ مَا لَقْنَاهُ حُجَّتُهُ هَيِّكُونُ اللَّهُ حَاجِيَهُ دُونَهُمَا فَقَالَ رَجُلِيَارِ سُوَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِمَا لَم يَعْرِفْ أَسْمَاءَهُمَا فَلَنْتَسَبُّهُمَا إِلَى حَوَاءٍ فَلَا تُبْنِحُوا عَوَاءً.⁶⁹

- 5) Imām Alā'u ad-Dīn (w. 975 H)meriwayatkan 2 hadisdalam*Kanz Al-'Umāl* juz 2 pada bab *al-talqīn* hadis no. 42406 dan no. 42934 sebagai berikut:

إِذَا مَاتَ أَحَدٌ مِنْ إِخْوَانِكُمْ فَتَنَرْتُمْ عَلَيْهِ الثَّرَابُ فَلْيَقِمِ رَجُلٌ مِنْكُمْ عِنْدَ رَأْسِهِ ثُمَّ لِيَقُلْ : يَا فُلَانُ ابْنَ فُلَانَةَ ! فَإِنَّهُ يَسْمَعُ وَلَكِنْ لَا يَحِيْبُ ، ثُمَّ لِيَقُلْ : يَا فُلَانُ ابْنَ فُلَانَةَ ! فَإِنَّهُ يَسْتَوِي جَالِسًا ، ثُمَّ لِيَقُلْ : يَا فُلَانُ ابْنَ فُلَانَةَ ! فَإِنَّهُ يَقُولُ : أَرْشَدْنَا رَحِمَكَ اللَّهُ ! وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ ، ثُمَّ لِيَقُلْ : أَذْكَرُ مَا خَرَجْتَ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا شَهَادَةً أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، وَأَنَّكَ رَضِيْتَ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِالْفِرِّ أَنْ إِمَامًا فَإِنَّهُ إِذَا فَعَلَ ذَلِكَ أَحَدٌ مُنْكَرٌ وَنَكِيرٌ أَحَدَهُمَا بِيَدِي صَاحِبِهِ ثُمَّ يَقُولُ لَهُ : أَخْرَجَ بِنَا مِنْ عِنْدِهِذَا ، مَا نَصْنَعُ بِهِ فَقَدْ لَقْنَاهُ حُجَّتُهُ ! وَلَكِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَقْنَاهُ حُجَّتَهُ دُونَهُمْ قَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولُ اللَّهِ ! فَإِنَّمَا عَرَفْتُ أُمَّهُ ! قَالَ : أَنْسَبَهُ إِلَى حَوَاءٍ.⁷⁰

Riwayat yang lain:

⁶⁹ Ismā'īl bin Muḥammad al-Ajlūnī, *Kasyf al-Khafā wa Muzīl al-Ibās*, (Kairo: Maktabat al-Qudsī, t.th), h. 315.

⁷⁰ 'Alā'u ad-Dīn 'Alī al-Muttaqī bin Hām ad-Dīn bin al-Qādhī 'Abd al-Malik bin Qādhī (selanjutnya ditulis 'Alā'u ad-Dīn), *Kanz al-'Umāl fī Sunan al-Qawāl wa al-Fa'āl*, juz 2, cet. ke-3 (Bayt al-Afkār ad-Dauliyah, 2005), h. 2050.

عَنْ سَعِيدِ الْأَمَوِيِّ قَالَ : شَهِدْتُ أَبَا أَمَامَةَ وَهُوَ فِي النَّزْعِ فَقَالَ لِي : يَا سَعِيدُ ! إِذَا أَنَا مِتُّ فَافْعَلُوا بِي كَمَا أَمَرَ تَارِسُ بْنُ سَوْدَةَ اللَّهَعْلِيُّهُوسَلَّمَ ، قَالَ لِنَارِسُ بْنُ سَوْدَةَ اللَّهَعْلِيُّهُوسَلَّمَ : إِذَا مَاتَ أَحَدٌ مِنْ إِخْوَانِكُمْ فَسَوِّئْمْ عَلَيْهِ الثَّرَابُ فَلْيَقُمْ رَجُلٌ مِنْكُمْ عِنْدَ رَأْسِهِ ثُمَّ لِيَقُلْ : يَا فُلَانُ ابْنَ فُلَانَةَ ! فَإِنَّهُ يَسْمَعُ وَلَكِنْ لَا يَجِيبُ ، ثُمَّ لِيَقُلْ : يَا فُلَانُ ابْنَ فُلَانَةَ ! فَإِنَّهُ يَسْتَوِي جَالِسًا ، ثُمَّ لِيَقُلْ : يَا فُلَانُ ابْنَ فُلَانَةَ ! فَإِنَّهُ يَقُولُ : أُرْسِدْنَا رَحِمَكَ اللَّهُ ! ثُمَّ لِيَقُلْ : أذْكَرُ مَا خَرَجْتَ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا شَهَادَةً أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، وَأَنَّكَ رَضِيْتَ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِالْقُرْآنِ إِمَامًا فَإِنَّهُ إِذَا فَعَلَ ذَلِكَ أَخَذَ مُنْكَرًا وَتَكْوِيْرًا أَحَدَهُمَا بِيَدِهِ صَاحِبِهِ ثُمَّ يَقُولُ لَهُ : أَخْرَجَ بِنَا مِنْ عِنْدِهِدَا ، مَا نَصْنَعُ بِهِ فَقَدْ لَقْنَا حُجَّتَهُ ! فَيَكُونُ اللَّهُ حَاجِبَهُ دُونَهُمَا فَقَالَ لَهُرَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! فَإِنَّمَا عَرَفْنَا أُمَّهُ ! قَالَ : أَنَسَبَهُ إِلَى حَوَاءٍ.⁷¹

C. Analisa Hadis-hadis *Talqīn*

1. Hadis Pertama

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 8 jalur hadis dari 5 orang *mukharrij* yakni:

- Imāmat-Tirmidzī dalam *Sunan at-Tirmidzī*1 riwayat.
- Imām Ibnu Mājah dalam *Sunan Ibn Mājah*1 riwayat.
- Imām Ahmad bin Hanbal dalam *Musnad Ahmad bin Hanbal*4 riwayat.
- Imām al-Hākim dalam *al-Mustadrak 'Alā ash-Shahīhayn*1 riwayat.
- Imām Abū Ya'la dalam *Musnad Abī Ya'la al-Mawshilī*1 riwayat.

Semua *mukharrij* di atas meriwayatkan hadis ini dari 'Āisyah. Adapun mengenai matannya, hanya 1 riwayat yang memiliki perbedaan, yakni riwayat Imāmat-Tirmidzī berupa penambahan kata "*ghamarāt al-mawt*".

Riwayat Imāmat-Tirmidzī menurut Syaikh Nāshir ad-Dīn al-Albānī dan riwayat Imām Ibnu Mājah menurut Syu'ayb al-Arnaūth dkk berstatus

⁷¹ Imām 'Alā' u ad-Dīn, *Kanz al-'Umāl fī Sunan al-Qawāl wa al-Fa'āl*, juz 2, h. 2074.

dha'if.⁷² kelemahannya terletak pada Mūsa bin Sarjis. Namun Abū 'Īsa mengatakan riwayat Imāmat-Tirmidzī berstatus *hasan shahīh gharīb*, dan *hasan gharīb* menurut Nāshir ad-Dīn al-Albānī dalam *Misykāt al-Mashābī* karya Muḥammad bin 'Abd Allāh al-Khathīb at-Tabrīzī dan Muḥammad Syākir.⁷³

Mushthafa 'Abd al-Qādir 'Athā mengomentari riwayat al-Hākim bahwa hadis ini bersanad *shahīh*.⁷⁴ Adapun Muḥammad Syākir mengatakan riwayat Imām Aḥmad bin Ḥanbal sanadnya *hasan*, beliau mengatakan bahwa Mūsa bin Sarjis seorang yang tidak diketahui keadilan dan kecacatannya (*mastūr*).⁷⁵ Dan riwayat Imām Abū Ya'lasanadnya *dha'if*, ke-*dha'if*-annya terletak pada Rasyidīn bin Sa'ad dan Mūsa bin Sarjis karena mereka seorang yang *mastūr*.⁷⁶

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hadis tentang doa yang dianjurkan Nabi saw. ketika sedang sakit parah dan tidak tersembuhkan berstatus *hasan shahīh* sehingga boleh untuk diamalkan (*ma'mūl*).

2. Hadis Kedua

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 21 jalur hadis dari 12 orang *mukharrij* yakni:

a. Imām Muslim dalam *Shahīh Muslim* 2 riwayat.

⁷² Al-Albānī, *Dha'if al-Jāmi' ash-Shaghīr wa Ziyādah 'al-Fatḥ al-Kabīr*, cet ke-3, (Bairūt: al-Maktabah al-Islāmī, 1988), h. 166; Al-Albānī, *Dha'if Sunan at-Tirmidzī*, juz 1, (Riyād: Maktabah al-Islāmī, 2000), h. 103; dan Imām Ibnu Mājah, *as-Sunan*, juz 2, tahqīq Syu'ayb, dkk, (Bairūt: mu'sasat ar-Risālah, t.th), h. 546.

⁷³ Al-Albānī, *Dha'if Sunan at-Tirmidzī*, juz 1, h. 103; Muḥammad bin 'Abd Allāh al-Khathīb at-Tabrīzī, *Misykāt al-Mashābī*, jilid 1, cet. 2, tahqīq al-Albānī, (Bairūt: al-Maktab al-Islāmī, 1979), h. 492-493; dan al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 17, tahqīq Aḥmad Muḥammad syākir, (Kairo: Dār al-al-Ḥadīts, 1995), h. 307.

⁷⁴ Imām Al-Hākim, *al-Mustadrak 'Alā Shaḥīḥ al-Mashābī*, juz 3, tahqīq 'Athā, h. 58.

⁷⁵ Imām Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, juz 17, tahqīq Syākir, h. 307.

⁷⁶ Imām Abū Ya'lā *Musnad Abī Ya'lā al-Mawshilī*, juz 8, tahqīq Ḥusayn Salīm Asad, (Bairūt: Dār al-Ma'mūn, 1986), h. 9 dan 144.

- b. Imām Abū Dāwud dalam *Sunan Abī Dāwud* 1 riwayat.
- c. Imām at-Tirmidzī dalam *Sunan at-Tirmidzī* 1 riwayat.
- d. Imām an-Nasāī dalam *Sunan an-Nasāī* 2 riwayat.
- e. Imām Ibnu Mājah dalam *Sunan Ibn Mājah* 2 riwayat.
- f. Imām Ahmad dalam *Musnad Ahmad bin Hanbal* 1 riwayat.
- g. Imām Ibnu Abī Syaybah dalam *Mushannaf Ibn Abī Syaybah* 3 riwayat.
- h. Imām al-Bayhaqī dalam *As-Sunan al-Kubra* 2 riwayat.
- i. Imām ‘Abd ar-Razzāq dalam *Mushannaf ‘Abd ar-Razzāq* 3 riwayat.
- j. Imām ath-Thabrānī dalam *al-Mu’jam ash-Shaghīr* 1 riwayat.
- k. Imām Abū Ya’la dalam *Musnad Abī Ya’la al-Mawshilī* 1 riwayat.
- l. Imām Ibnu Hibbān dalam *Shahīh Ibn Hibbān* 2 riwayat.

Terdapat beberapa sumber yang diambil oleh para *mukharrij* di atas, yakni:

- 1) jalur Abū Hurayrah diriwayatkan oleh Imām Muslim, Imām Ibnu Mājah, Imām Ibnu Abū Syaybah, Imām al-Bayhaqī, Imām ath-Thabrānī, Imām Abū Ya’la, dan Imām Ibnu Hibbān;
- 2) jalur Abū Sa’īd al-Khudrī diriwayatkan oleh Imām Muslim, Imām Abū Dāwud, Imām at-Tirmidzī, Imām an-Nasāī, Imām Ibnu Mājah, Imām Ahmad bin Hanbal, Imām Ibnu Abū Syaybah, Imām al-Bayhaqī, dan Imām Ibnu Hibbān;
- 3) jalur ‘Āisyah diriwayatkan oleh Imām an-Nasāī, dan Imām Ibnu Abū Syaybah;
- 4) jalur ‘Alqamah, Qatādah, dan Ibnu Mas’ūd diriwayatkan oleh Imām ‘Abd ar-Razzāq.

Adapun mengenai matannya, terdapat beberapa riwayat yang berbeda dan penambahan kata, namun tidak merubah makna yang dimaksud, perbedaannya terletak pada kata “*mawtākum*”, pada riwayat Imām an-Nasāī dari jalur ‘Āisyah

ditulis “*halkākum*” dan riwayat Imām ‘Abd ar-Razzāq dari jalur Qatādah ditulis “*amwātakum*”. Penambahankata “*qawla*” diantara kata “*mawtākum*” dan *lā ilāha illā Allāh* diriwayatkan oleh riwayat Imām an-Nasāī dari jalur ‘Āisyah, Imām Ahmad bin Hanbal dan Imām Ibnu Hibbān dari jalur Abū Sa’īd al-Khudrī. Dansatu riwayat yang sangat berbeda tapi maksudnya masih sama yakni riwayat Imām ‘Abd ar-Razzāq dari jalur ‘Alqamah yang berbunyi “*laqqinunilā ilāha illā Allāh 'inda mawtī.*”

Mengenai kualitas hadis ini dari semua riwayat di atas tidak semuanya penulis temukan penilaian dari kritikus hadis. Hadis jalur ‘Āisyah dan Abū Hurayrah yang diriwayatkan Imām Abū Dāwud, Imām at-Tirmidzī, Imām an-Nasāī, Imām Ibnu Mājah, Imām Abū Ya’la, Imām ‘Abd ar-Razzāq, dan Imām Ibnu Hibbān dinilai *shahīh* oleh Al-Bānī.⁷⁷

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hadis tentang *talqīn*akan menghadapi kematian yang dianjurkan Nabi saw. berstatus *shahīh* sehingga boleh untuk diamalkan (*ma`mūl*).

3. Hadis Ketiga

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 7 jalur hadis dari 6 orang *mukharrij* yakni:

⁷⁷ Imām Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, tahqīq al-Albānī, h. 562; Al-Albānī, *Shahīh Sunan at-Tirmidzī*, juz 1, h. 501; Al-Albānī, *Shahīh Sunan al-Nasā’ī*, juz 2, (Riyādh: Maktabah al-Islāmī, 1998), h. 7; Al-Albānī, *Shahīh Sunan Ibn Mājah*, juz 2, (Riyādh: Maktabah al-Islāmī, 1997), h. 7; Al-Albānī, *Irwa’u al-Ghalīl Fī Takhrīj Aḥādīth Manār as-Sabīl*, juz 3, (Bairūt: al-Maktab al-Islāmī, 1979), h. 205; Imām ‘Abd ar-Razzāq, *al-Mushannaf*, tahqīq Ḥabīb ar-Raḥmān, h. 387; Imām Ibnu Hibbān, *Shahīh Ibn Hibbān*, juz 7, h. 272; Imām Abū Ya’lā, *Musnad Abī Ya’lā al-Mawshīlī*, juz 11, tahqīq Irsyād, h. 44; dan Al-Albānī, *Silsilat al-Aḥādīth ash-Shahīhah*, jilid 1, (Riyādh: Maktabat al-Ma’ārif, 1995), h. 836.

- a. Imām Abū Dāwud dalam *Sunan Abī Dāwud* 1 riwayat.
- b. Imām at-Tirmidzī dalam *Sunan at-Tirmidzī* 1 riwayat.
- c. Imām Aḥmad dalam *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal* 2 riwayat.
- d. Imām Ibnu Abū Syaybah dalam *Mushannaf Ibn Abī Syaybah* 1 riwayat.
- e. Imām al-Ḥākim dalam *Al-Mustadrak ‘Alā ash-Shahīḥayn* 1 riwayat.
- f. Imām ath-Thabrānī dalam *Mu’jam al-Awsath* 1 riwayat.

Terdapat beberapa sumber yang diambil oleh para *mukharrij* di atas, yakni:

- 1) jalur Mu’adz bin Jabal diriwayatkan oleh Imām Abū Dāwud, Imām Aḥmad bin Ḥanbal (kedua riwayatnya), dan Imām al-Ḥākim; 2) jalur Ummi Salamah diriwayatkan oleh Imām at-Tirmidzī; 3) jalur Zādžān diriwayatkan oleh Imām Ibnu Abū Syaybah; 4) jalur ‘Alī diriwayatkan oleh Imām ath-Thabrānī.

Adapun matannya, meski terdapat perbedaan penulisan kata, namun tidak merubah makna yang dimaksud. Kata “*kalāmihī*” hanya riwayat Imām at-Tirmidzī yang beda, yakni ditulis “*qawlihi*” dan pada kata “*dakhal al-jannah*”, kedua riwayat Imām Aḥmad bin Ḥanbal ditulis “*wajibat lahu al-jannah*”, sedangkan pada riwayat Imām ath-Thabrānī “*lam yadkhul an-nār*”. Perbedaan paling jelas terlihat pada riwayat Imām Ibnu Abū Syaybah yakni berbunyi “*man qāla lā ilāha illā Allāh ‘ind mawtihi dakhal al-jannah*”.

Mengenai kualitas hadis ini, yang penulis temukan adalah riwayat Imām Abū Dāwud dan Imām at-Tirmidzī menurut al-Albānī, serta riwayat Imām al-

Hākim menurut ‘Athā, hadis ini berstatus *shaḥīḥ*.⁷⁸ Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hadis ini berstatus *shahīḥ* dan bersifat *ma`mūl*.

4. Hadis Keempat

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 2 jalur hadis dari 2 orang *mukharrij* yakni:

- a. Imāmal-Hākim dalam *al-Mustadrak ‘Alā ash-Shahīḥayn* 1 riwayat.
- b. Imāmal-Bayhaqī dalam *as-Sunan al-Kubra* 1 riwayat.

Dua *Mukharrij* di atas meriwayatkan hadis ini dari jalur yang sama yakni Abū Qatādah dari ayahnya dengan teks matanyang sama. Riwayat Imām Al-Hākim dikatakan *shahīḥ* oleh al-Albānī dan ‘Athā. Menurut ‘Athā ke-*shahīḥ*-annya sesuai syarat Imām al-Bukhārī dan Imām Muslim.⁷⁹ Maka hadis ini jelas boleh untuk diamalkan.

5. Hadis Kelima

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 7 jalur hadis dari 6 orang *mukharrij* yakni:

- a. Imām Abū Dāwūd dalam *Sunan Abī Dāwūd* 1 riwayat.
- b. Imām Ibnu Mājah dalam *Sunan Ibn Mājah* 1 riwayat.
- c. Imām Aḥmad dalam *Musnad Aḥmad bin Hanbal* 2 riwayat.
- d. Imām an-Nasāī dalam *as-Sunan al-Kubra* 1 riwayat.

⁷⁸ Al-Albānī, *Shaḥīḥ Sunan Abī Dāwūd*, juz 2, (Riyādh: Maktabat al-Ma’ārif, 1998), h. 279; Imāmat-Tirmidzī, *Sunan at-Tirmidzī*, tahqīq al-Albānī, h. 233; At-Tabrīzī, *Misykāt al-Mashābīḥ*, jilid 1, tahqīq al-Albānī, h. 509; Al-Albānī, *Irwa’u al-Ghalīl*, juz 3, h. 149-150; dan Imāmal-Hākim, *al-Mustadrak ‘Alā Shaḥīḥayn*, juz 1, tahqīq ‘Athā, h. 503.

⁷⁹ Al-Albānī, *Irwa’u al-Ghalīl*, juz 3, h. 152; dan Imām al-Hākim, *al-Mustadrak ‘Alā Shaḥīḥayn*, juz 1, tahqīq ‘Athā, h. 505.

e. Imām Ibnu Hibbān dalam *Shahīh Ibn Hibbān* 1 riwayat.

f. Imām Ibnu Abī Syaybah dalam *Mushannaf Ibn Abī Syaybah* 1 riwayat.

Riwayat para *mukharrij* di atas, semuanya berasal dari jalur Ma'qil bin Yasār. Perbedaan penulisan matan juga terdapat diantara riwayat-riwayat hadis ini, riwayat Imām Ibnu Mājah, Imāman-Nasāī, dan Imām Ibnu Hibbān menggunakan kata “*iqra`ū*”, sedang lainnya, yakni riwayat Imām Ibnu Mājah, Imām Ahmad bin Hanbal, dan Imām Ibnu Abū Syaybah ditulis dengan kata “*iqra`ūha*”. Adapun kata “*yāsīn*” hanya riwayat Imām Abū Dāwud yang menulisnya setelah kata “*iqra`ū*”, sedang yang lain ditulis diakhir matan.

Kualitas hadis ini pada riwayat Imām Abū Dāwud, Imām Ibnu Mājah, Imāman-Nasāī, Imām Ibnu Hibbān berstatus *dha'if*, kelemahannya terletak pada Abū 'Utmān.⁸⁰ Karena ke-*dha'if*-an hadis ini diketahui, maka dapat diambil simpulan bahwa hadis tersebut dapat dikatakan *ma'mūl*, yang berarti boleh untuk diamalkan.

6. Hadis Keenam

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 2 jalur hadis dari 2 orang *mukharrij* yakni:

a. Imām Ahmad dalam *Musnad Ahmad bin Hanbal* 1 riwayat.

b. Imām al-'Asqalānī dalam *at-Talkhīs al-Habīr* 1 riwayat.

⁸⁰Imām Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, tahqīq al-Albānī, h. 562; Imām al-'Asqalānī, *at-Talkhīsh al-Habīr*, juz 3, tahqīq Muḥammad ats-Tsanī, h. 1156; dan Imām Ibnu Hibbān, *Shahīh Ibn Hibbān*, juz 7, tahqīq Syu'ayb, h. 269.

Dijelaskan oleh Hamzat Ahmad az-Zayn bahwa hadis yang diriwayatkan Imām Ahmad dalam *Musnadnya* bukanlah sebuah hadis, tetapi hanya sebuah perkataan Shafwān.⁸¹ Adapun hadis yang berbunyi:

مَا مِنْ مَيِّتٍ يَمُوتُ فَيُفْرَأُ عِنْدَهُ يَسْ إِلاَّ هَوَّنَ اللَّهُ عَلَيْهِ

Menurut al-Albānī, hadis tersebut merupakan hadis *mawdhū'* (palsu), karena pada sanadnya ada rawi yang bernama Marwān bin Sālim; Imām Bukhārī, Imām Muslim, dan Imām Abū Hātim mengatakan riwayat hadisnya *mungkar* (sangat lemah). Sedangkan Abū 'Arubah al-Harrānī dan as-Sājī mengatakan Ia seorang pembohong dan pemalsu hadis.⁸²

7. Hadis Ketujuh

Dari pen-*takhrīj*-an ditemukan sebanyak 7 jalur hadis dari 6 orang *mukharrij* yakni:

- a. Imām Amath-Thabrānī dalam *al-Mu'jam al-Kabīr* 1 riwayat.
- b. Imām An-Nāqī dalam *al-Maqāsid al-Hasanah* 1 riwayat.
- c. Imām Rānzī dalam *Al-Aḥādīts adh-Dha'īfat wa al-Mawdhū'ah* 1 riwayat.
- d. Imām Fakhr asy-Asyrāfī dalam *Kasyf al-Khafā'* 1 riwayat.
- e. Imām Alā'u ad-Dīn dalam *Kanz Al-'Umāl* 2 riwayat.

Paramukharrij di atas, semuanya meriwayatkan hadis ini dari jalur Abū Umāmah dengan teks matannya sama, hanya riwayat Imām Alā'u ad-Dīn yang

⁸¹Imām Ahmad bin bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz 13, tahqīq Hamzat Ahmad az-Zayn, (Kairo: Dār al-al-Hadīts, 1995), h. 216.

⁸²Al-Albānī, *Silsilat al-Aḥādīts adh-Dha'īfat wa al-Mawdhū'ah*, juz 11, (Riyādh: Maktabah al-Ma'ārif, 1992), h. 363; dan Al-Albānī, *Irwa'u al-Ghalīl*, juz 3, h. 152.

menggunakan kata “*yasma’u wa lakin yujīb danarsyidnā*” sedang yang lain dengan kata “*yasmauhu wa la yujīb dan arsyid*”.

Riwayat Imām al-Thabrānī menurut al-Albānī dalam kitab *Irwa’u al-Ghalīl* adalah *dha’īf*.⁸³ Ibnu Qayyim dan Ḥamdī ‘Abd al-Majīd as-Salafī juga mengatakan hadis ini tidak *shahīh*.⁸⁴ Muhammad bin Lathif ash-Shabāg (pen-tahqīq *Durar al-Muntanatsirat*) juga menyebutkan demikian.⁸⁵ Demikian juga riwayat Imām al-Nāqid, Imām Rānzi, dan Imām Fakhr asy-Asyrāf berstatus *dha’īf*.⁸⁶

⁸³ Al-Albānī, *Irwa’u al-Ghalīl*, juz 3, h. 205.

⁸⁴ Imām Syams ad-Dīn Abī ‘Abd Allāh Muḥammad Abū Bakr (Ibnu Qayyim), *Zād al-Ma’ād*, juz 1, tahqīq Syu’ayb al-Arnaūth dan ‘Abd al-Qādir al-Arnaūth, (Bairūt: Mawsusat ar-Risālah, 1998), h. 504; dan al-Thabrānī, *al-Mu’jam al-Kabīr* Juz 8, tahqīq Ḥamdī, h. 298.

⁸⁵ Al-Imām Jalāl ad-Dīn ‘Abd ar-Rahmān bin Abū Bakr as-Suyūthī, *ad-Durar al-Muntasyirat fī al-Ḥadīts al-Musyahirat*, tahqīq Muhammad bin Lathif ash-Shabāg, (Riyādh: Jāmi’at al-Malik, t.th) h. 215.

⁸⁶ An-Nāqid, *al-Maqāshid al-Ḥasanah*, tahqīq ‘Abd Allāh Muḥammad ash-Shiddīq, h. 162; Rānzi, *Al-Aḥādīts adh-Dha’īfat*, juz 2, h. 879; Fakhr asy-Asyrāf, *Kasyf al-Khafā wa Muzīl al-Ibās*, h. 315.